

Lampiran 6

HASIL UJI COBA INSTRUMENT**A. Pelaksanaan Uji Coba Instrument**

Sebelum melaksanakan penelitian, langkah awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan uji persyaratan instrument. Alat instrument pengumpulan data yang digunakan adalah skala percaya diri. Pelaksanaan uji coba instrument pada tanggal 4 Februari 2011, peneliti melibatkan 30 orang responden yang berasal dari luar subjek penelitian, yaitu pada siswa kelas VII SMPN 28 Bandar Lampung.

B. Tujuan Uji Coba Instrument

Peneliti melakukan uji coba ini dengan maksud untuk mengetahui kemudahan cara penggunaan, tingkat pemahaman responden terhadap pernyataan yang diajukan, komentar dan reaksi mereka, serta untuk mengetahui jika ada pernyataan yang bersifat ambigu. Tujuan melakukan uji validitas untuk mengetahui kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tujuan melakukan uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui apakah instrumen tersebut tepat sasaran atau tidak.

Hasil uji coba dianalisis sehingga dapat dilihat apakah cara yang diterapkan memuaskan, apakah perlu pernyataan tambahan, atau perlu mengganti/merevisi kalimat jika pernyataan banyak menimbulkan salah pengertian.

C. Analisis Hasil Uji Coba Instrument

1. Uji Validitas Instrument

Penelitian ini menggunakan validitas konstruks (*Construct Validity*) untuk mengetahui kevalidan instrument. Untuk menguji validitas konstruks, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgments experts*). Dalam hal ini, setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Pengujian *construct validity* yaitu dengan mengkorelasikan nilai-nilai setiap item dengan nilai totalnya. Untuk menghitung korelasinya menggunakan rumus *product moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item dengan skor total.

N = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total (Arikunto, 2002 : 146)

Kaidah Keputusan: Jika $r_{hit} > r_{tabel}$ = valid

$r_{hit} < r_{tabel}$ = tidak valid

Setelah diperoleh data perhitungan korelasi antara item soal (X) dan skor totalnya (Y) dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel r Product Moment.

Hasil dari perhitungan analisis item soal dapat terlihat pada lampiran I. Harga kritik dari tabel r Product Moment digunakan taraf kepercayaan = 95% dan $N = 30$, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika hasil korelasi tiap item yang diatas 0,361 maka instrument dinyatakan valid sedangkan hasil korelasi tiap item yang dibawah 0,361 maka item dinyatakan tidak valid. Peneliti menggunakan taraf kepercayaannya sebesar 95% dan peluang kesalahannya sebesar 5%. Artinya apabila terdapat 100 soal, maka akan mungkin terjadi kesalahan sebanyak 5 soal.

Berdasarkan hasil pengolahan data, koefesien korelasi ítem-total berkisar antara -0,008 sampai dengan 0,835 dengan $r_{\text{tabel}} 0,361$ (dapat dilihat pada lampiran I). Sehingga didapat 33 item yang dinyatakan valid dan 10 item yang dinyatakan tidak valid. Ítem yang tidak valid dihilangkan karena dianggap sudah mewakili indikator. 10 item yang tidak valid dengan r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil uji validitas untuk item yang tidak valid

No	Item yang tidak valid	r_{hitung}	r_{tabel}
1	Item No. 1	0.19	0,361
2	Item No. 4	0.34	0,361
3	Item No. 5	0.33	0,361
4	Item No. 6	0.02	0,361
5	Item No. 13	-0.07	0,361
6	Item No. 30	0.12	0,361
7	Item No. 32	0.31	0,361

8	Item No. 36	0.07	0,361
9	Item No. 38	0.14	0,361
10	Item No. 42	0.05	0,361

2. Uji Reliabilitas Instrument

Reliabilitas ditentukan dengan rumus *alpha* (Arikunto, 2002:171).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum S_t^2$: Jumlah varian butir
 S_t^2 : Varian total

Kriteria reliabilitas :

0,8 - 1,00 : sangat tinggi
 0,6 - 0,79 : tinggi
 0,4 - 0,59 : cukup tinggi
 0,2 - 0,39 : rendah
 < 0,2 : sangat rendah

Basrowi & Koestoro (2006:244)

$$S_i = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} = \frac{61345 - \frac{(1345)^2}{30}}{30} = \frac{61345 - \left(\frac{1809025}{30} \right)}{30} = \frac{61345 - 60300.83}{30} = \frac{1044.17}{30} = 34.81$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{12.51}{34.81} \right) = \left(\frac{30}{29} \right) (1 - 0.36) = (1.03)(0.64) = 0.66$$

Hasil perhitungan diperoleh koefisien reliabilitas 0.66. Berdasarkan kriteria reliabilitas, maka tingkat reliabilitas angket kemampuan komunikasi interpersonal dikategorikan dalam reliabilitas tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur angket kemampuan komunikasi interpersonal ini dapat digunakan untuk penelitian ini.